

ABSTRAK

Fokus utama penelitian ini adalah tentang legenda Puti Bungo Api berubah menjadi tari Puti Bungo Api, di Kelurahan Ibuh Kecamatan Payakumbuh Barat. Legenda Puti Bungo Api merupakan tradisi lisan di *Kenagaria Aia Tabik* yang menceritakan perjuangan seorang perempuan yaitu Puti Bungo Api yang memiliki kekuatan dan kekebalan terhadap api dalam melawan kejahatan. Penciptaan ini termotivasi dari kondisi hilangnya sebuah legenda karena pengaruh perkembangan teknologi. Sebagai seorang *reviver*, Roslena melakukan tindakan rekontruksi kembali legenda Puti Bungo Api menjadi suatu bentuk seni pertunjukan yaitu tari Puti Bungo Api.

Keberlangsungan hidup suatu bentuk seni pertunjukan tari Puti Bungo Api sebagai aset budaya masyarakat Kota Payakumbuh memerlukan apresiasi secara konverensif. Untuk menjelaskan semua ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teori, pendapat yang relevan tentang kearifan lokal untuk menghidupkan kembali identitas lokal sebagai warisan masa lalu, bagaimana pemanfaatan teknologi sebagai peranti perubahan sosial, serta peran pemerintah dalam mencapai kestabilan kebudayaan dalam masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskripsi analisis.

Kata Kunci : Inspirasi, legenda Puti Bungo Api, dan tari Puti Bungo Api